

PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA JURNAL9 DI TV9 SURABAYA MENURUT PERSPEKTIF JURNALISTIK ISLAM

Ulki Nazaila, Nur Ainiyah

ulkinazaila049@gmail.com, nurainiyah078@gmail.com
Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Seiring berkembangnya media maka banyak cara yang dilakukan umat Islam dalam mempelajari serta menyebarkan ajaran agama Islam. Salah satunya dengan media jurnalistik seperti jurnalistik cetak, jurnalistik elektronik dan jurnalistik online. Jurnalistik sendiri adalah suatu kegiatan mencari, mengolah, menyusun, mengedit, dan menyajikan suatu peristiwa. Semakin berkembangnya media, semakin mudah juga untuk akses dimanapun dan oleh siapapun. Namun terdapat sebagian orang menyalahgunakan fungsi media tersebut seperti menyebarkan berita bohong atau hoax demi tujuan kelompok atau pribadi tertentu. Maka dari itu TV9 Surabaya tergerak untuk membuat program jurnal9 dengan menerapkan jurnalisme kemaslahatan. TV9 Surabaya merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Jawa Timur yang memiliki konsep religi. Karena hampir seluruh program TV9 mengandung unsur ke-Islaman. Mencermati kondisi di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan jurnalistik islam pada program jurnal9 di TV9 Surabaya. Adapun fokus masalah yang diteliti yakni bagaimana proses produksi jurnal9 menurut perspektif Islam serta apa manfaat program jurnal9 bagi masyarakat Surabaya. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan proses produksi jurnal9 menurut perspektif Islam serta untuk mengetahui manfaat program jurnal9 bagi masyarakat Surabaya. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa TV9 telah menerapkan jurnalisme kemaslahatan yang dapat disamakan dengan jurnalistik Islam. Proses produksi jurnal9 sendiri menggunakan tiga tahapan yakni pra lapangan, lapangan, pasca lapangan. Program Jurnal9 memiliki manfaat memberikan informasi, mendidik, membujuk, serta menghibur namun manfaat jurnal9 sendiri lebih dominan memberikan informasi.

Kata Kunci: Jurnalistik Islam, Program Acara Jurnal9, TV9 Surabaya

Abstract

As the media develops, there are many ways for Muslims to learn and spread the teachings of the Islamic religion. One of them is journalistic media such as print journalism, electronic journalism and online journalism. Journalism itself is an activity of searching, processing, compiling, editing and presenting an event. The more media develops, the easier it is to access anywhere and by anyone. However, there are some people who abuse the function of the media, such as spreading fake news or hoaxes for certain group or personal purposes. Therefore, TV9 Surabaya was moved to create the Jurnal9 program by implementing benefit journalism. TV9 Surabaya is one of the local television stations in East Java which has a religious concept. Because almost all TV9 programs contain Islamic elements. Observing the conditions above, researchers are interested in studying the application of Islamic journalism in the Jurnal9 program on TV9 Surabaya. The focus of the problem studied is how the jurnal9 production process is based on an Islamic perspective and what are the benefits of the jurnal9 program for the people of Surabaya. The aim of this research is to describe the jurnal9 production process from an Islamic perspective and to determine the benefits of thejurnal9 program for the people of Surabaya. The research method used is qualitative with a case study approach. The data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of this research can be concluded that TV9 has implemented benefit journalism which can be equated with Islamic journalism. The jurnal9 production process itself uses three stages, namely pre-field, field, and post-field. The Jurnal9

program has the benefits of providing information, educating, persuading and entertaining, but the benefit of Jurnal9 itself is more dominant in providing information.

Keywords: Islamic Journalism, Jurnal9 Program, TV9 Surabaya

Pendahuluan

Aktivitas dakwah merupakan amalan yang diperintahkan dalam Islam kepada semua umat Islam, karena termasuk bagian dari amalan yang sangat dianjurkan. Dakwah bukan hanya tentang seorang *da'i* yang berpidato dari mimbar ke mimbar. Dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada obyek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran sehingga terwujud sistem sosial yang harmonis dan damai yang pada akhirnya mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹

Para ulama terdahulu dalam menjalankan dakwahnya sering menggunakan sistem pendekatan terhadap masyarakat dengan memadukan antara ajaran yang dibawanya dengan adat atau kebiasaan masyarakat pada umumnya sehingga ajaran yang mereka bawa tidak terkesan asing dihati objek dakwah.²

Seiring berkembangnya media maka banyak cara yang dilakukan umat Islam dalam menyebarkan ajaran agama Islam, salah satunya dengan kegiatan jurnalistik. Jurnalistik sendiri adalah kegiatan penyampaian pesan atau gagasan kepada khalayak atau massa melalui media komunikasi yang terorganisasi seperti surat kabar/majalah (media cetak), radio, televisi, internet (media elektronik), dan film (news-reel).³

Kegiatan jurnalistik diawali dengan kegiatan mengumpulkan, menulis, dan menyunting serta menyebarkan fakta kepada khalayak. Sedangkan jurnalistik Islam dapat diartikan sebagai serangkaian proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai Islam dengan

mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik/norma-norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Kegiatan jurnalistik Islam, sudah dicontohkan sejak zaman Khalifah seperti pembukuan Al-Qur'an yang kita kenal dengan mushaf dalam perspektif jurnalistik. Al-Qur'an adalah karya jurnalistik juga, yakni diformat dalam buku yang isinya firman-firman Allah SWT. Demikian pula, termasuk karya jurnalistik adalah kitab-kitab kumpulan hadits seperti shahih bukhari dan shahih muslim, dan sebagainya.⁴ Jurnalistik Islam mengemban misi '*amar ma'ruf nahi munkar* seperti tertuang dalam ayat Al-Qur'an pada surat Al Imran ayat 104.

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Seiring media yang terus berevolusi, jurnalistik Islam tidak lagi terbatas pada media cetak, tetapi juga pada media elektronik (radio/televisi) dan juga media *cyber* (*cyber* media, media online, media internet). Media merupakan perantara dari suatu proses komunikasi seperti ketika seseorang menulis surat, maka media yang digunakan adalah kertas atau ketika menelpon media yang digunakan yakni media telepon. Teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam tatanan sosial dan budaya baru membawa perubahan dari media cetak ke media elektronik.⁵

Media massa merupakan media komunikasi yang sangat populer baik media

¹ Ropingi el Ishaq *Pengantar ilmu dakwah* (Malang: madani, 2016), 10.

² Tim As'adiyin institute,dkk ,*telah prinsip hidup KHR, As'ad Syamsul Arifin* (Jawa Barat: CV Insan Paripurna, 2020), 37.

³ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), 2.

⁴ Eni Amaliah "Jurnalistik Islam Di Era Media Sosial", *Journal UIN Raden intan lampung*.

⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 35.

cetak, elektronik hingga media cyber atau yang sering disebut media internet. Saat ini, media massa menjadi suatu media komunikasi yang sangat berpengaruh karena seluruh lapisan masyarakat mulai memanfaatkan media massa untuk mengetahui informasi terkini yang sedang terjadi. Seseorang menggunakan media massa untuk memperoleh informasi tentang sesuatu, kemudian menggunakan media sebagai bagian dari kognisi.⁶

Kehadiran media massa menjadi salah satu sarana dalam menyebarkan informasi pada masyarakat, tentunya dengan mempercepat arus informasi melalui jaringan komunikasi. Media massa disebut dengan *the fire estate* (kekuatan keempat) dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik dan agama. Media massa sekarang ini memang telah di jadikan ajang melakukan promosi politik, sosial, budaya serta agama.⁷

Salah satu fungsi media massa, adalah *transmission of values* (penyebaran nilai-nilai), fungsi ini disebut sebagai fungsi sosialisasi mengacu kepada cara dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok, sebagaimana diketahui media massa mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar dan dibaca. Media massa menggambarkan bagaimana mereka bertindak dan apa yang mereka harapkan untuk menirunya salah satu contohnya yakni televisi yang sangat berpotensi untuk terjadinya sosialisasi.⁸

Media elektronik dianggap dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat karena dianggap lebih efektif dan merakyat, hal ini dibuktikan dengan adanya televisi disetiap rumah. Media massa elektronik terutama televisi yang menjadi agen sosialisasi (penyebaran nilai nilai)

memainkan peranan penting dalam transmisi sikap, persepsi, dan kepercayaan.⁹

Dikatakan media massa elektronik karena penyampainnya menggunakan elektromagnetik yang mengubahnya menjadi audio dan visual atau keduanya secara bersamaan seperti radio, televisi dan lain sebagainya.¹⁰

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang banyak diminati oleh masyarakat dibuktikan dengan adanya televisi disetiap rumah. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar hidup yang bisa bersifat politis, informatif hiburan, pendidikan atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut.¹¹ Televisi menjadi alat untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, pendidikan, agama dan bidang lainnya. Namun, pada saat ini tidak semua informasi yang disajikan dapat dikatakan benar dan nyata, karena banyak berita bohong atau hoax yang beredar seiring dengan berkembangnya media.

Di kota Surabaya terdapat stasiun televisi lokal Surabaya yang konten siarannya seluruhnya mengandung unsur dakwah Islam yakni TV9 Surabaya. TV9 Surabaya merupakan televisi lokal berkonsep religi dengan sajian program-program yang santun dan menyejukan, seperti dakwah, talkshow religi, sinema religi yang berlandaskan paham ahlussunnah wal jamaah. TV9 dikelola oleh PT. Dakwah Inti Media, perusahaan yang dimiliki oleh organisasi sosial keagamaan Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur. TV9 sebagai perusahaan TV lokal lebih menekankan edukasi perusahaan, melalui pemberian informasi secara jujur kepada

⁶ Elvinaro, Lukiati dkk. *Komunikasi massa suatu pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekaman Media, 2007), 24.

⁷ Ade Armando, "Media Baru bagi kaum Digital Natives: Demokrasi atau kesia-siaan?", (*Jurnal Prisma*, no. 2, 2011), 89.

⁸ Iskandar Aisyhbana, *Teknologi dan perkembangan* (Jakarta: yayasan Idayu 1980), 15.

⁹ Elvinaro, Lukiati dkk. *Komunikasi massa suatu pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekaman Media, 2007), 58.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 31.

¹¹ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 65.

publik, terpercaya serta mempromosikan kebaikan. Berbeda dengan stasiun televisi lokal lainnya yang lebih fokus pada *lifestyle* kekinian dan budaya dari kota Surabaya.¹²

Salah satu produk jurnalistik di TV9 Surabaya adalah program jurnal9 yang memberikan sajian santun dan bermanfaat bagi pemirsanya. Jurnal9 merupakan program berita di TV9 Surabaya yang menayangkan peristiwa dengan penyajian santun, sesuai tagline TV9 Surabaya “Santun Menyejukkan”. Tayangan dan penyajian beritanya pun mengacu pada prinsip tersebut. Jurnal9 menjalankan tugasnya sebagai sumber informasi setiap hari senin hingga sabtu tayang di TV9 Surabaya dengan menyajikan informasi kepada penonton mulai dari proses peliputan, penulisan naskah berita, hingga layak tayang. Jurnal9 ditayangkan setiap hari kecuali hari Ahad (Minggu). Programnya terdiri dari Jurnal9 Pagi, Jurnal9 Siang, dan Jurnal9 Petang.

Dari deskripsi diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Penerapan Jurnalistik Pada program acara jurnal9 di TV9 Surabaya. Dengan beberapa alasan yakni:

1. TV9 merupakan televisi yang didirikan oleh PWNNU Jawa Timur yang menerapkan jurnalistik kemaslahatan ummat.
2. Program acara Jurnal9 merupakan program news yang ada di TV9 yang hanya memberikan informasi yang mengandung unsur kebaikan kepada masyarakat.
3. Tidak semua informasi dapat di sebarluaskan pada program acara jurnal9.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau salah satu peristiwa tertentu.¹³

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada dilapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Metode kualitatif menggunakan konsep kealamiahannya antara apa yang mereka reka sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan.¹⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.¹⁵

Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami jurnalistik yang diterapkan pada program jurnal9 serta manfaat jurnal9 bagi masyarakat Surabaya. Melalui metode ini peneliti dapat memaparkan secara rinci hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Paparan data merupakan bagian dimana peneliti memaparkan hasil temuan yang ada di lapangan. Adapun yang dipaparkan adalah kumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah direduksi, diorganisasi dan diverifikasi. Hal

¹² Siti Nur Alfiana Wulandari dan Lukman Hakim, “produksi program jurnal9 pada TV9 dalam perspektif media islam”, *Journal of islamic civilization*, vol. 1, No. 2 (Oktober, 2019), 96.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi pemikiran dasar serta contoh penerapan pada ilmu pendidikan, sosial &*

Humaniora (Bandung: CV. Literasii Nusantra Abadi, 2019), 237

¹⁴ Deddy Mulyana, *Solaton Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2013), 15.

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,1984), 24.

tersebut dilakukan untuk menemukan data yang valid dan kredibel.

Profil TV9 Surabaya

Pada 31 Januari 2010, untuk pertama kali NU mendirikan stasiun televisi sendiri, bernama TV9. Televisi ini dikelola di bawah PT. Dakwah Inti Media, sebuah perusahaan televisi yang didirikan dan dimiliki sahamnya oleh PWNNU Jawa Timur.

Keberadaan televisi ini merupakan rekomendasi dari empat kali Konferwil NU Jawa Timur yang meminta jam'iyah bisa bergerak terkait dengan adanya akses negatif tayangan televisi di Indonesia. TV9 adalah televisi lokal berkonsep religi dengan sajian program program yang santun menyejukan, hal ini sesuai dengan tagline TV9 yakni "santun menyejukan". Program acara di TV9 Surabaya seluruhnya bernuansa Islami hal ini didasari dengan tujuan berdirinya TV9.

TV9 adalah konsep baru konten tayangan di Indonesia. Sebuah usaha untuk mencoba mengembalikan orientasi keteladanan yang sudah mulai bergeser akibat tayangan televisi *mainstream* selama ini. TV9 ingin kembali mengajak para pemirsanya menjadikan ulama' sebagai panutan bukan malah mengidolakan para selebriti sebagai akibat langsung tayangan sinetron atau infotainment.¹⁶

Visi dan Misi TV9

Setiap organisasi memiliki visi dan misi, sama halnya dengan TV9 yang memiliki visi dan misi. Prinsip dari TV9 adalah santun dan menyejukan.

Visi adalah suatu cara pandang dan wawasan serta harapan yang dikehendaki suatu organisasi untuk jangka pendek. Sedangkan misi merupakan suatu tugas yang dijalankan atau tindakan sebagai suatu kewajiban untuk mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang dari suatu organisasi yang berdiri.

Visi dari TV9 adalah menjadi televisi religi terbaik di Indonesia. Sedangkan misi dari TV9 adalah:

- a. Menyediakan program yang berkualitas, berkarakter dan berciri khas, menghibur, menuntun dan mencerahkan.
- b. Menjadi mitra promosi dan pemasaran yang efektif, profesional, terpercaya dan saling menguntungkan.
- c. Menyiapkan generasi muda akan pentingnya tanggung jawab sebagai generasi Indonesia masa depan.
- d. Menjadi kolaborator kerjasama antara perusahaan produk dan jasa dengan basis komunitas pemirsa loyal.

Program acara TV9 adalah sebagai media televisi yang beraliran Islami sudah barang tentu konten acara mengandung nafas Islami. Seperti Ngaji Hikam, Fiqih Kontemporer, Tafsir Bumi Sholawat, Bengkel Keluarga Sakinah, Wisata Religi, Inspirasi Fatayat, Jurnal9 dan masih banyak yang lainnya.

Proses Produksi Program Jurnal9 Perspektif Jurnalistik Islam

Tim Produksi Jurnal9

Sebuah program akan sukses apabila terdapat tim kreatif yang bertugas sesuai tugas masing-masing serta kekompakan tim sangat peting dalam sebuah proses produksi.

Tim produksi jurnal9 terdiri dari pimpinan umum selaku pemilik media. Dewan redaksi, pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, eksekutif produser, produser, redaktur online, editor serta video jurnalis atau yang sering disebut wartawan dan yang terakhir presenter.

Tahap Produksi Jurnal9

Program jurnal9 memiliki konsep berbeda dengan program berita lainnya dikarenakan program jurnal9 menerapkan jurnalisme kemaslahatan yakni materi yang

¹⁶ Hakim Jayli, *Televisi Kaum Santri: Konsep Baru Bisnis Dan Tayangan Televisi Di Gerbang Era*

Televisi Digital (Surabaya: TV9 Surabaya, 2013), Netlibrary E book

ditampilkan berupa berita atau informasi yang tidak hanya cepat, namun juga bermanfaat, memberikan sajian yang mengedukasi dan menyiarkan kebaikan-kebaikan kepada masyarakat.

“kami pakek nya jurnalisme masalahat dimana berita berita yang kami sampaikan itu demi kemaslahatan umat bukan kemudorotan jadi jurnalism kemaslahatan di konten ini, sekilas yaa di situkan ada mulai dari hard news sampai soft news dari mulai peristiwa ada, politik ada publik servis ada saint tradisi budaya ada dan ke NU an pasti kami terima kecuali beriat berita yang mengandung kemudorotan misalnya ada kemalingan, ada pencurian yaitu yang didalam naskahnya terdiri dari kronologi kami tidak tayangkan, kenapa kami tidak tayangkan, karena itukan nanti dampaknya ada yang belajar dari sana ternya cara mereka maling itu gini taa itu kan mudorot, mengajarkan ketidak baikan kayak gitu, begitu seterusnya, pokoknya berita berita yang tidak memberikan manfaat baik kepada masyarakat kita skipp terus berita berita terkait ghibah ghibah seperti selebriti yang terlalu vulgar.”¹⁷

Proses pembuatan berita dimulai saat VJ (sebutan bagi petugas yang memainkan video musik di televisi) mengadakan peliputan ke lapangan, setelah liputan berita video jurnalis akan mengecek ulang gambar yang telah diliput, kemudian akan dicapture ke computer kemudian video jurnalis menulis skrip sesuai yang telah diliput. Video jurnalis menulis naskah dari gambar yang diliput, dalam hal ini tidak diperbolehkan melebihkan atau mengurangi informasi dalam menulis skrip.

“tahap pertama para Vj kami menyebut wartawan itu Vj (video jurnalism) mereka ngambil gambar liputan di masing-masing daerah, setelah mereka dapet liputan gambar, mereka bikin naskah dan naskahnya ini dikirim ke redaksi, naskah dan gambar dikirim ke email redaksi nanti diterima oleh redaktur.”¹⁸

Setelah penulisan skrip selesai, kemudian skrip diserahkan kepada redaktur pelaksana untuk dilakukan pengecekan skrip.

“tugasnya redaktur adalah mengedit naskah biasanya temen-temen vj itu ada yang pakek bahasa atau tulisan cetak, terus ada tipu-tipu atau bahasa yang kurang baku untuk televisi itu tugasnya redaktur untuk menyunting naskah nanti redaktur seusai menyunting naskah di kelompokkan, naskah yang udah dipilih oleh redaktur, redaktur berhak untuk menyeleksi berita mana yang boleh dan tidakboleh ditayangkan.”¹⁹

Berita yang tidak sesuai dengan konsep jurnalisme yang digunakan pada Jurnal9 maka redaktur berhak untuk tidak menayangkannya di TV9 Surabaya.

“ kita ada produk yang lain selain pemberitaan di TV, kita ada portal online namanya jurnal9.id tv, itu khusus portal online news room, itu semua pemberitaan yang kita tidak bisa visualkan ditelevisi kita masukkan di jurnal9.id.”²⁰

Setelah skrip rapi, kemudian dilakukan dubbing suara. Dubbing bisa dilakukan oleh siapapun asalkan mampu melakukan dubbing dan bersuara bagus. Selama proses dubbing sekaligus dilakukan perekaman suara untuk selanjutnya akan digabungkan dengan gambar-gambar.

¹⁷ Ken Ismi, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2023

¹⁸ Ibid, 21 Januari 2023

¹⁹ Ibid, 20 Januari 2023

²⁰ Ibid, 21 Januari 2023

Apabila hasilnya mendapat persetujuan dari produser maka dapat dilakukan pengiriman melalui server komputer ke master control room (mcr) untuk kemudian proses penayangan.

“setelah masuk ke redaksi atau redaktur disampaikan gambarnya ke VO / presenter nanti baca sambil mengisi Vo, ngisi suara, setelah VO di proses oleh penyusun gambar, editor kami nanti temen-temen editor juga memadukan audio dan gambar setelah itu mereka nanti ada quisi (perintah) dari produser, produser nanti bikin randon nanti segmen pertama yang tayang berita keNuan, segmen yang kedua berita tentang politik atau pemerintahan ketiga tentang publik mobileservis.²¹



Gambar : 4.1
Editor Mengedit

Setelah melalui tahap-tahap editing dan kerjasama dengan berbagai bidang, berita yang dihasilkan secara keseluruhan akan dikendalikan oleh seorang program director. Komunikasi antar bidang dan kru dalam proses penyajian berita dalam ruangan *master control room* dikomunikasikan melalui alat yang bernama "intercom". Yaitu alat berkomunikasi secara elektronik untuk mengatur jalannya proses penerbitan berita menyangkut persiapan presenter

masuk ke dalam studio, kapan waktu untuk jeda sebuah berita dan sebagainya dikomunikasikan melalui intercom.

“setelah semua selesai di buat dikirimkan hasil jadinya editor ke master control di sebelah, tapi mereka bukan termasuk bagian dari news room untuk ditayang kan nanti presenter langsung ke studio di bantu temen temen dikawal kameramen juga produser yang berdiri diatas untuk menayangkan jurnal9.”²²



Gambar 4.2
Presenter menayangkan berita

Jadwal Tayang Jurnal9

Jurnal9 program berita televisi yang memaparkan peristiwa dengan penyajian yang santun. Tayangan ini hadir empat kali dalam sehari yakni jurnal9 pagi (06.00), jurnal9 siang (12.00), Jurnal9 petang (18.00) dan jurnal updad. di setiap akhir pekan disajikan jurnal sepekan (minggu 18.00).

“produk di news room itu ada jurnal9 pagi, jurnal9 siang, jurnal9 petang dan ada jurnal9 updad. Jurnal pagi itu ada di jam 06.00 pagi jurnal9 siang itu ada di jam 12.00 siang dan jurnal petang itu jam 06.00 malam. Jurnal updad itu adalah jurnal untuk reportase, updad informasi biasanya kayak ginikan sekarang lagi ada kegiatan personi NU yang perdana , itu biasanya kita ada informasi terupdad jam berapa pun jurnal updad akan tayang misal jam 2 siang di saat

²¹ Ken Ismi, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2023

²² Ibid, 24 Januari 2023

jam kiswah kita sela dulu, jeda dulu untuk jurnal updat.”²³

Manfaat Jurnal9 Bagi Masyarakat Surabaya

Manfaat jurnal9 yaitu untuk memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada pada lapangan.

“Jurnal9 mencoba tampil menawarkan konsep Jurnalisme kemaslahatan, dimana pemberitaan, fokus perbincangan dan angle pemberitaan yang mencerahkan, memberdayakan dan memampukan masyarakat, di orientasikan kepada al maslahatul ammah, kepentingan bersama.”²⁴

TV9 Surabaya melalui program jurnal9 mencoba melakukan *amplifying* (pengerasan bunyi) kebenaran dan kejujuran di tengah ribuan peristiwa yang kadang sulit dipahami akibat maraknya aktivitas pencitraan yang dilakukan hampir semua pihak.

“Kan sekarang banyak informasi hoax, banyak media yang melebihi lebihkan berita demi keuntungan media, mereka gak mikir berita hoax yang disebarkan banyak merugikan masyarakat, kita sebagai masyarakat biasa jadi bingung mana berita yang asli, mana berita yang hoax untung TV9 kan televisi yang isinya semua tentang islam makanya saya lebih suka liat berita di jurnal9 karena berpatokan pada Tv nya kan dikelola oleh orang NU pasti berita yang disebarkan berita benar.”²⁵

Dengan banyaknya berita hoax yang beredar maka dari itu TV9 berusaha memegang teguh kebenaran melalui jurnalisme kemaslahatan yang diterapkannya. Tidak hanya menjadi sumber informasi yang akurat program

jurnal9 secara tidak langsung juga berusaha untuk memberi tontonan yang mendidik.

“ yaa banyak manfaatnya dengan liat jurnal9 bukan cuman tau berita apa aja yang terjadi tapi juga informasi yang mendidik kayak tips tips gitu juga ada di jurnal9 terus info-info yang bermanfaat kayak waktu itu saya tau kalau ada sunat masal dariliat jurnal”²⁶

Program jurnal9 juga memberikan informasi terkait hal-hal yang ada di Surabaya dan juga memberikan informasi terkait program acara selanjutnya yang akan ditayangkan di TV9 Surabaya.

“Aku jarang delok Jurnal9 paling dellok cuman waktu isuk mari ne dellok pengajian iku sekalian dellok jurnal9 onok berita opo nak suroboyo terus kadang dello e jurnal9 cuman pengen dellok sholawatan bek ceramah dino opo an (saya jarang melihat jurnal9 paling ngeliat diwaktu pagi setelah liat pengajian jadi sekalian liat jurnal9 ada berita apa saja di surabaya kadang juga liat jurnal9 cuman ingin tau info sholawatan sama ceramah hari apa)”²⁷

Pembahasan Proses Produksi Jurnal9 dalam Jurnalistik Islam

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya proses produksi jurnal9 menggunakan jurnalisme kemaslahatan yakni segala yang akan disampaikan mengandung unsur kebaikan bukan kemudorotan, sedangkan tahapan-tahapan produksi jurnal9 menggunakan tiga tahap yakni pra lapangan, lapangan, pasca lapangan. Hal tersebut sesuai dengan Standart operasional Procedure (SOP) yang telah dikemukakan oleh Freed Wibowo.²⁸

²³ Ibid, 20 Januari 2023

²⁴ Ibid, 24 Januari 2023

²⁵ Jamaluddin, *Wawancara*, Surabaya, 16 Januari 2023

²⁶ Lutfiana, *Wawancara*, Surabaya, 16 Januari 2023

²⁷ Tutik, *Wawancara*, Surabaya, 17 Januari 2023

²⁸ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 273-274.

1. Pra Lapangan

Program jurnal9 memiliki konsep berbeda dengan program berita lainnya yakni materi yang ditampilkan berupa berita atau informasi yang tidak hanya cepat, namun juga bermanfaat, memberikan sajian yang mengedukasi dan menyiarkan kebaikan-kebaikan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan TV9 memiliki konsep jurnalisme masalah dimana berita yang disampaikan itu demi kemaslahatan umat. Dengan adanya konsep jurnalisme masalah maka berita yang mengandung kemudorotan tidak akan ditayangkan di jurnal9.

Dalam hal ini, telah dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain *pertama*, penentuan ide, tahap ini dimulai dengan pemunculan ide yang dipimpin oleh pimpinan redaksi yang kemudian disepakati oleh tim redaksi dalam sebuah rapat tim untuk membuat tema. Disamping itu, pihak lain selain tim redaksi seperti video jurnalis juga diperbolehkan untuk mengajukan saran sebagai bahan liputan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Program jurnal hadir dikarenakan banyaknya program liputan yang menanyakan berita bohong serta berita yatau informasi yang disampaikan banyak mengandung kemudorotan.

Kedua, perencanaan, tahapan ini dilakukan setelah tahap pertama selesai. Ide atau gagasan yang telah disepakati sebelumnya kemudian dijadikan sebagai bahan atau materi program yang telah digagas dengan matang kemudian ditugaskan kepada wartawan. Pada tahap ini para pimpinan TV9 telah membentuk tim yang akan ditugasi dan tentang waktu dan lokasi liputan telah terencana dengan baik. Suatu program akan berjalan dengan baik dan lancar apabila seluruh tim tanggung jawab dalam bertugas dan kompak. Hal inilah yang menjadi acuan bagi tim jurnal9.

Ketiga, persiapan, setelah perencanaan ide sudah dilakukan dengan baik, kemudian masuk pada tahap persiapan. persiapan meliputi peralatan apa saja yang akan diperlukan. Tim program jurnal9 diharuskan telah menyiapkan semua peralatan dengan baik sebelum terjun ke lapangan.

Dalam hal ini berguna agar saat terjun ke lapangan untuk melakukan liputan berjalan dengan lancar karena TV9 merupakan televisi yang sangat menjaga kualitas penayangan.

2. Lapangan

Setelah semua ide sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan baik, maka proses produksi dapat dimulai. Untuk merealisasikan yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya.

Proses pembuatan berita dimulai saat Vj mengadakan peliputan ke lapangan. Setelah liputan berita video jurnalis akan mengecek ulang gambar yang telah diliput, kemudian akan dicapture ke computer kemudian video jurnalis menulis skrip sesuai yang telah diliput. Video jurnalis menulis naskah dari gambar yang diliput, dalam hal ini video jurnalis harus mematuhi kode etik jurnalistik dengan tidak melebihkan atau mengurangi informasi pada saat menulis skrip.

Pada tahapan ini pimpinan jurnal9 sangat menekankan nilai keaslian atau kebenaran suatu berita, hal tersebut karena TV9 menerapkan jurnalisme kemaslahatan dan juga mematuhi perintah Allah yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Ahzab ayat 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar*”.

Video jurnalis pada jurnal9 bukan hanya mematuhi kode etik jurnalistik namun juga harus mematuhi etika jurnalistik Islam yakni apa yang

akan disampaikan harus berdasarkan kebenaran, bahasa yang digunakan tidak memiliki unsur mengejek serta menimbulkan permusuhan dan kebencian.

Hal tersebut telah tercantum pada Al-Qur'an Surah An-Nahl pada ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“sebagai berikut: Serulah [manusia] kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.

Maka dari itu video jurnalis pada jurnal9 seorang muslim hal tersebut agar memudahkan mereka dalam melaksanakan perintah Allah serta karena citra TV9 dikalangan masyarakat yakni sebagai TV islami.

Setelah penulisan skrip selesai, kemudian skrip diserahkan kepada redaktur pelaksana untuk dilakukan pengecekan skrip. Tugas redaktur adalah mengedit naskah dari video jurnalis hal ini bertujuan untuk mengecek ulang hasil tulis maupun tutur kata yang kurang sopan atau menyinggung orang lain. Redaktur memiliki hak untuk memilih berita yang akan ditayangkan serta berita yang tidak akan ditayangkan.

Hal inilah yang membedakan antara jurnal9 dengan program liputan lainnya, karena jurnal9 sangat berhati-hati sebelum menayangkan berita. Maka dari itu redaktur mengecek ulang kembali hasil kerja dari video jurnalis. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurot ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ
فَقَبِّضُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَى مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”*.

Setelah skrip rapi, kemudian dilakukan dubbing suara. Dubbing bisa dilakukan oleh siapapun asalkan mampu melakukan dubbing dan bersuara bagus. Selama proses dubbing sekaligus dilakukan perekaman suara untuk selanjutnya akan digabungkan dengan gambar-gambar.

Program jurnal9 merupakan program liputan yang setiap proses produksinya dipersiapkan dengan baik serta selalu berpegang pada pedoman Al-Qur'an. Setuju sekali jika program jurnal9 merupakan hasil dari produksi jurnalistik Islam serta TV9 dikatakan sebagai TV islami.

3. Pasca Lapangan

Tahap pasca produksi adalah tahap lanjutan setelah tahap pra produksi dan tahap produksi telah terselesaikan. Maka tahapan berikutnya yakni tahap pasca produksi

Penyuntingan atau editing, proses ini dilakukan setelah bahan berita diliput oleh petugas dan skrip telah didubbing, serta gambar telah dipastikan bagus tanpa ada kesalahan apapun maka akan dilakukan proses penyuntingan dan editing.

Penyuntingan diproses ketika liputan dan naskah tersusun rapi melalui dubbing. Prosesnya dalam bentuk sistem online dengan berbagai teknik digital. Sistem online digital merupakan cara yang paling efektif dan mudah daripada sistem analog. Setelah seluruh gambar tersusun dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah menggabungkan gambar, suara asli dan dubbing. Setelah tahap tersebut telah dilakukan, maka hasil penyuntingan dipreview produser.

Apabila hasilnya mendapat persetujuan dari produser maka dapat dilakukan pengiriman melalui server komputer ke *master control room* (mcr) untuk kemudian proses penayangan. Penayangan merupakan tahap akhir dari sebuah produksi yang telah diperiksa oleh *master control room* (mcr), dan sudah dalam bentuk berita yang diedit. Kemudian yang bertanggung jawab bidang produksi dan program, dalam proses penayangan bekerjasama dengan divisi pemberitaan.

Setelah melalui tahap-tahap editing dan kerjasama dengan berbagai bidang, berita yang dihasilkan secara keseluruhan akan dikendalikan oleh seorang program director. Komunikasi antar bidang dan kru dalam proses penyajian berita dalam ruangan *master control room* dikomunikasikan melalui alat yang bernama "intercom". Yaitu alat berkomunikasi secara elektronik untuk mengatur jalannya proses penerbitan berita menyangkut persiapan presenter masuk ke dalam studio, kapan waktu untuk jeda sebuah berita dan sebagainya dikomunikasikan melalui intercom.

Jurnal9 tidak hanya berfokus pada proses pembuatan berita saja, namun mereka juga berfokus apa yang akan disampaikan harus dengan tutur kata yang sopan, lugas serta jelas. Tidak hanya itu, presenter yang akan menyampaikan berita harus berbusana yang rapi dan sopan bagi presenter perempuan wajib menggunakan kerudung (menutup aurot). Hal tersebut agar selaras dengan citra TV9 sendiri.

Membuat suatu program bukanlah suatu hal yang sulit, daripada mempertahankan suatu program acara tetap menjadi tontonan yang dipercaya oleh masyarakat. Namun apabila memiliki tim atau crew yang kompak hal tersebut akan dilalui dengan mudah.

Setelah menyelesaikan semua tahapan produksi maka program jurnal9 siap untuk ditayangkan. Tayangan ini hadir empat kali dalam sehari yakni

jurnal9 pagi (06.00), jurnal9 siang (12.00), Jurnal9 petang (18.00) dan jurnal update dan disetiap akhir pekan disajikan jurnal sepekan (minggu 18.00).

Manfaat Program Jurnal9 di TV9 Surabaya Bagi Masyarakat Surabaya

Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa program jurnal9 memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Agar tidak ketinggalan informasi.

Program jurnal9 merupakan program televisi yang menyajikan berbagai informasi terkait kehidupan sehari-hari dan juga mengenai informasi acara yang ada di TV9 sebagaimana yang telah disampaikan Ibu Tutik, pada saat diwawancarai oleh peneliti. Beliau menonton jurnal9 hanya untuk mencari informasi mengenai jadwal acara sholatawatan dan ceramah.

Tujuan utama Program jurnal9 sendiri yakni memberikan informasi kepada khalayak sesuai dengan fakta yang ada, namun tidak semua informasi dapat disampaikan pada program jurnal9 dikarenakan TV9 menerapkan jurnalisme kemaslahatan dalam proses produksinya yang informasi disampaikan tidak mengandung kemudorotan.

2. Relaksasi dan menghilangkan stres

Salah satu manfaat penting dari televisi ketika sedang merasa lelah, penat, tertekan dan juga mungkin merasakan stres adalah dapat menghilangkan stres. Kebanyakan masyarakat menonton televisi disaat waktu senggang untuk menghilangkan jenuh karena aktivitas yang telah dilakukannya. Hal ini selaras dengan pemaparan Ibu Tutik yang menyatakan menonton Jurnal9 hanya di waktu pagi.

Program jurnal9 juga dapat digunakan sebagai media untuk relaksasi karena program jurnal9 tidak hanya memberikan berita namun juga memberikan informasi atau tips mengenai berbagai hal seperti contoh tips mengenai style terbaru.

3. Mengetahui perkembangan ekonomi, olahraga, sosial dan juga berbagai berita terbaru.

Program jurnal9 selalu memberikan informasi mengenai berbagai hal seperti perkembangan ekonomi, sosial dan juga budaya. Tidak hanya itu jurnal9 juga menyajikan berita terkini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Jamaluddin yang menonton program jurnal9 untuk mengetahui berita terkini yang terjadi.

Perkembangan ekonomi, olahraga, sosial bahkan budaya perlu untuk diketahui oleh khalayak umum, maka dari itu TV9 Surabaya akan menyampaikan hal tersebut pada program jurnal9.

4. Sebagai media pendidikan

Program jurnal9 tidak hanya memberikan informasi berupa berita saja namun juga informasi yang mendidik seperti informasi yang terkait trik dan tips di waktu tertentu sehingga pemirsa yang melihatnya dapat terinspirasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Lutfiana yang menonton Jurnal9 untuk menonton berita sekaligus mencari tips-tips tertentu.

Maka dari itu jurnal9 dapat dikatakan juga sebagai media mendidik karena informasi yang disampaikan tidak hanya berupa berita namun juga meliputi tips-tips tertentu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan jurnalistik pada program jurnal9 di TV9 Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Jurnal9 menggunakan tiga tahapan produksi berita yakni tahap pra lapangan yang berisi penentuan ide, perencanaan, dan persiapan. Tahapan berikutnya adalah produksi atau lapangan, bagian wartawan atau video jurnalis mencari berita dan menulis berita sesuai dengan konsep jurnalisisme kemaslahatan. Tahapan terakhir yakni pasca lapangan, tahapan ini adalah tahap

dimana berita diedit dan dilakukannya dubbing hingga berita siap ditayangkan. *Kedua*, Jurnal9 memiliki manfaat sebagai media penyampaian informasi, relaksasi dan menghilangkan stres serta sebagai media pendidikan.

Daftar Pustaka

- Aisyhbana, Iskandar, 1980. *Teknologi dan Perkembangan*, Jakarta: Yayasan Idayu
- Al-Fandi, Haryanto, 2021. *Pengantar Jurnalistik*, Yogyakarta: Bildung
- Alo Liliweri, 2019. *Komunikasi: Serba ada Serba Makna*, Jakarta: Prenada Media
- Amaliah, Eni, "Jurnalistik Islam Di Era Media Sosial", *Journal UIN Raden Intan Lampung*.
- Amar, M. Djen, 1984. *Hukum Komunikasi Jurnalistik*, Bandung : Alumnus
- Anshari, Endang, 1976. *Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam*, Jakarta : Usaha Interprises,
- Ardianto, Elvinaro, Komala, 2019. *"Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Armando, Ade, 2011. "Media Baru bagi kaum Digital Natives: Demokrasi atau kesiasiaan?" *Jurnal Prisma*
- Elishaq, Ropingi, 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang: Madani
- Fachruddin, Andi, 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Fadlilah Nuru, 2020. "Analisis Framing Pengajian Muslimat Pada Program Acara Kiswah Female TV9", Skripsi Universitas Ibrahimy, Situbondo,
- Hamzah, Amir, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Bandung: CV. Literasi Nusantra Abadi
- Jayli, Hakim, 2013. *Televisi Kaum Santri: Konsep Baru Bisnis Dan*

- Tayangan Televisi Di Gerbang Era Televisi Digital*, Surabaya: TV9 Surabaya
- Liliweri, Alo, 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: PT.Kencana Prenada Media Group
- Mina News Net “ Kode Etik Jurnalistik Islami” dalam https://minanews.net/kode-etik-jurnalistik_islami/ diakses pada tanggal 31 Januari 2022
- Moleong, Lexy J, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 273-274.
- Mulyana, Deddy, 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosakarya
- Rahmat, Jalaludin, 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ridwan, M, 1992. *Objektifitas Pemberitaan Pada Surat Kabar Indonesia* Jakarta :t.p.,
- Saeful Muhtadi, Asep, 2020. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekaman Media
- Saiful M Romly, Asep, 2006. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Saragih, M. Yoserizal, 2019. *Jurnalistik Islam*, Lampung: Guepedia
- Siti Nur Alfiana Wulandari dan Lukman Hakim, “produksi program jurnal9 pada TV9 dalam perspektif media islam”, *Journal of islamic civilization*, vol. 1, No. 2 Oktober, 2019
- Sobur, Alex, 2015. *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Rosda
- Suhandang, Kustadi, 2016. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*, Bandung: Nuansa Cendekia
- Tamburaka, Apriadi, 2013. *Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tim As`adiyini institute dkk, 2020. *Prinsip Hidup KHR, As`ad Syamsul Arifin* Jawa Barat: CV Insan Paripurna
- Effendy, Onong, 2015. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Fred, 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus
- Willing, Sedia, 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga